

2 April 2026

## Ikhtisar

Indonesia memasuki awal April 2026 dengan kondisi makro yang mixed, di mana penurunan inflasi domestik berbanding dengan melemahnya momentum eksternal dan risiko geopolitik yang masih tinggi. Penurunan tajam pada PMI manufaktur menunjukkan hilangnya momentum pertumbuhan, mencerminkan dampak shock eksternal dan penyesuaian domestik. Pada saat yang sama, surplus perdagangan terus menyempit, menandakan berkurangnya buffer eksternal setelah periode kinerja kuat yang didorong oleh komoditas. Di sisi positif, inflasi kembali turun ke dalam target Bank Indonesia, mencerminkan kondisi permintaan yang lebih lemah dan mengurangi tekanan terhadap kebijakan moneter. Namun, ketidakpastian global tetap tinggi, terutama dari konflik Timur Tengah yang terus mengganggu pasar energi dan rantai pasok. Harga minyak, meskipun sedikit terkoreksi, masih berada pada level tinggi dan volatil, sehingga tetap menimbulkan risiko terhadap inflasi dan stabilitas fiskal. Sementara itu, Indonesia terus memperkuat kemitraan internasional, khususnya dengan Korea Selatan, untuk mendukung arus investasi dan sektor strategis. Secara keseluruhan, outlook makro mencerminkan keseimbangan yang rapuh antara stabilitas domestik yang membaik dan kerentanan eksternal yang meningkat.

## Isu utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**PMI Manufaktur Turun Tajam, Sinyalkan Perlambatan Pertumbuhan:** PMI manufaktur Indonesia turun tajam ke 50.1 pada bulan March dari 53.8 pada February, menunjukkan pelemahan momentum yang signifikan. Meskipun masih berada sedikit di atas batas ekspansi, angka ini mencerminkan pelemahan yang luas di berbagai sektor. Penurunan ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal dan penyesuaian domestik mulai membebani aktivitas industri. Tren ini meningkatkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan pertumbuhan berbasis manufaktur dalam jangka pendek.

**Pengiriman Minyak Rusia Soroti Distorsi Pasar Energi Global:** Sebuah kapal tanker Rusia mengirimkan 730,000 barrels minyak mentah ke Kuba, menandai pengiriman pertama sejak sanksi AS mengganggu rantai pasok. Hal ini mencerminkan perubahan dinamika perdagangan energi global di tengah ketegangan geopolitik. Negara yang terkena sanksi mulai beradaptasi melalui jalur pasokan alternatif. Kondisi ini menegaskan fragmentasi yang berlanjut di pasar energi global.

**Inflasi Kembali ke Dalam Target:** Inflasi headline Indonesia turun menjadi 3.48% YoY pada bulan March dari 4.76% pada February, lebih rendah dari ekspektasi. Inflasi inti juga menurun, menunjukkan pelemahan permintaan domestik. Penurunan ini mengindikasikan bahwa tekanan harga sebelumnya bersifat sementara dan dipengaruhi oleh base effect. Hal ini memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk mempertahankan kebijakan yang lebih akomodatif jika diperlukan.

**Surplus Perdagangan Menyempit, Sinyalkan Rebalancing Eksternal:** Surplus perdagangan Indonesia menyempit menjadi USD 1.28 billion, jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dan di bawah ekspektasi. Penurunan ini mencerminkan normalisasi ekspor dan impor setelah sebelumnya didorong oleh harga komoditas. Tren ini menunjukkan proses rebalancing pada sektor eksternal. Namun, hal ini juga mengindikasikan melemahnya buffer eksternal di tengah ketidakpastian global.

**Harga Minyak Tetap Tinggi Meski Terkoreksi:** Harga minyak WTI sedikit turun ke sekitar USD 101.7 per barrel namun tetap berada pada level tinggi. Penurunan ini lebih mencerminkan penyesuaian jangka pendek daripada perbaikan struktural sisi pasokan. Ketegangan geopolitik yang berlanjut tetap menopang harga minyak. Hal ini menjaga risiko kenaikan inflasi dan tekanan fiskal secara global.

**Korea Selatan Lihat Indonesia sebagai Destinasi Investasi Utama:** Korea Selatan kembali menegaskan Indonesia sebagai tujuan investasi utama, terutama di sektor strategis seperti pertahanan dan industri. Hal ini mencerminkan kuatnya hubungan bilateral dan meningkatnya kepercayaan investor. Indonesia juga dipandang sebagai hub penting dalam rantai pasok regional. Arus investasi asing akan menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

### Politik & isu Nasional

**Prabowo Bertemu Presiden Korea Selatan untuk Perkuat Kerja Sama:** Presiden Prabowo melakukan pertemuan bilateral dengan Presiden Korea Selatan Lee Jae-myung, menandakan upaya memperkuat kerja sama strategis. Pertemuan ini mencerminkan fokus Indonesia dalam memperkuat kemitraan internasional di tengah ketidakpastian global. Diskusi diperkirakan mencakup perdagangan, investasi, dan kerja sama pertahanan.

2 April 2026

**Prabowo Tekankan Gaya Kepemimpinan Hands-On:** Dalam forum bisnis di Tokyo, Presiden Prabowo menyebut dirinya sebagai micromanager, yang menekankan keterlibatan langsung dalam implementasi kebijakan. Gaya ini menunjukkan pendekatan governance yang lebih terpusat. Meskipun dapat meningkatkan koordinasi, hal ini juga berpotensi menimbulkan tantangan dalam efisiensi birokrasi. Pernyataan ini memberikan gambaran pendekatan manajemen pemerintahan saat ini.

**Pemerintah Pertahankan Pasukan Perdamaian di Lebanon:** Indonesia menegaskan tidak akan menarik pasukan penjaga perdamaian dari Lebanon dalam waktu dekat meskipun risiko meningkat. Pemerintah tetap melakukan evaluasi dengan prioritas pada keselamatan personel. Keputusan ini mencerminkan komitmen Indonesia dalam peran peacekeeping global. Namun, hal ini juga meningkatkan eksposur terhadap risiko geopolitik.

**Muncul Seruan Evaluasi Peran Peacekeeping Indonesia:** Sejumlah pihak domestik mendorong pemerintah untuk mengevaluasi keterlibatan tersebut setelah adanya korban dari pihak Indonesia. Hal ini mencerminkan meningkatnya kekhawatiran terhadap risiko yang dihadapi pasukan perdamaian. Isu ini juga menunjukkan sensitivitas politik domestik terhadap keterlibatan internasional. Kondisi ini dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri ke depan.

**Eskalasi Militer Global di Timur Tengah Meningkat:** AS mengerahkan tambahan aset militer, termasuk kapal induk ketiga, yang menandakan eskalasi konflik Iran. Pernyataan dari pihak AS menyebut konflik dapat segera berakhir, namun ketidakpastian tetap tinggi. Situasi ini terus meningkatkan risiko geopolitik global. Hal ini memperkuat volatilitas di pasar keuangan dan komoditas.

## Digital Economy, Media & Telcos

**Misinformasi AI Soroti Risiko Digital yang Meningkat:** Laporan palsu terkait tokoh politik global menyebar luas akibat konten yang dihasilkan oleh AI. Hal ini menyoroti tantangan dalam verifikasi informasi di era digital. Perkembangan ini juga mencerminkan risiko dari kemajuan teknologi AI yang pesat. Penguatan literasi digital dan regulasi menjadi semakin penting.

**OpenAI Raih Pendanaan Besar, Valuasi Melesat:** OpenAI berhasil menghimpun pendanaan sebesar USD 122 billion dengan valuasi mencapai USD 852 billion. Dana ini akan digunakan untuk ekspansi pusat data dan infrastruktur AI. Hal ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap pertumbuhan jangka panjang teknologi AI. Selain itu, perkembangan ini juga menandakan persaingan global di sektor AI yang semakin intens.

## Regional Issues

**Pemerintah Terapkan Efisiensi Anggaran:** Indonesia menerapkan kebijakan penghematan anggaran untuk mengurangi dampak kenaikan harga energi global. Kebijakan ini mencakup perubahan pola kerja serta inisiatif efisiensi energi. Hal ini mencerminkan respons proaktif terhadap shock eksternal.

**Pasokan BBM Tetap Aman di Tengah Gangguan Global:** Pemerintah memastikan bahwa cadangan BBM nasional tetap aman meskipun terjadi gangguan rantai pasok global. Fundamental ekonomi yang kuat serta kapasitas fiskal diharapkan mampu menjaga stabilitas. Hal ini memberikan keyakinan di tengah ketidakpastian global.

## Outlook

Outlook jangka pendek Indonesia mencerminkan kombinasi antara stabilitas domestik yang membaik dan meningkatnya risiko eksternal. Meskipun inflasi telah mereda dan ruang kebijakan meningkat, pelemahan PMI manufaktur menunjukkan potensi perlambatan pertumbuhan ke depan. Buffer eksternal juga mulai menurun, tercermin dari penyempitan surplus perdagangan. Di sisi lain, harga minyak yang tinggi dan ketegangan geopolitik tetap menjadi risiko bagi inflasi dan keberlanjutan fiskal. Ke depan, pembuat kebijakan diperkirakan akan mempertahankan pendekatan yang hati-hati dan seimbang, dengan fokus pada stabilitas sambil merespons shock eksternal. Arus investasi asing yang kuat serta kemitraan internasional dapat mendukung pertumbuhan jangka menengah. Namun, ketidakpastian global, khususnya dari konflik Timur Tengah, tetap menjadi risiko utama. Secara keseluruhan, trajectory pertumbuhan Indonesia tetap terjaga, namun stabilitas makro akan bergantung pada pengelolaan kerentanan eksternal, disiplin fiskal, dan keberlanjutan permintaan domestik.

2 April 2026

## Pergerakan Pasar

Pada 1 April 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) rebound kuat dengan kenaikan 1.93% ke level 7,184.4, didukung oleh penguatan yang bersifat luas serta perbaikan sentimen global. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga naik 2.38% ke 257.1, mencerminkan minat beli yang merata pada saham syariah. Meski pasar menguat, investor asing masih mencatatkan net sell sebesar IDR 162.8 billion di pasar reguler dan IDR 2.6 billion di pasar negosiasi, menunjukkan bahwa rebound terutama didorong oleh aliran dana domestik.

Secara regional, pasar Asia mengalami reli tajam, dengan Koshi melonjak 8.4% dan Nikkei naik 5.2%, sementara Hang Seng menguat 2.0% dan Shanghai naik 1.5%. STI juga meningkat 1.8%, mencerminkan sentimen risk-on yang kuat di kawasan. Di pasar komoditas, minyak Brent turun 1.2% ke USD 103/bbl, sementara emas terus naik 1.3% ke USD 4,731/oz. Nilai tukar IDR melemah tipis 0.1% ke 16,980/USD.

Secara sektoral, sektor industrial (IDXINDUS) memimpin penguatan didukung kinerja kuat saham siklikal, sementara sektor kesehatan (IDXHLTH) tertinggal. Pada level saham, penguatan dipimpin oleh IMPC (+21.6%), TLKM (+2.9%), dan BREN (+4.8%), diikuti DSSA (+3.8%) dan BUMI (+10.2%). Sebaliknya, indeks tertahan oleh TPIA (-3.6%), MEGA (-6.6%), AADI (-5.8%), SMMA (-1.9%), dan MEDC (-7.7%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada saham energi dan siklikal seperti DEWA (+15.8%), TLKM (+2.9%), BUMI (+10.2%), ARCI (+9.1%), dan UNTR (-0.4%), menunjukkan positioning yang selektif. Sementara itu, arus keluar asing masih terjadi pada saham perbankan dan komoditas besar, termasuk BMRI (0.0%), BBRI (+0.6%), BBNI (-1.1%), ANTM (+6.0%), dan ITMG (-6.6%). Aktivitas perdagangan didominasi oleh BUMI (+10.2%), BBRI (+0.6%), BCA (+0.8%), BMRI (0.0%), dan DEWA (+15.8%).

Secara keseluruhan, IHSG mencatat rebound solid sejalan dengan reli regional, namun arus keluar asing yang masih berlanjut menunjukkan bahwa pemulihan tetap rapuh dan sangat bergantung pada keberlanjutan perbaikan sentimen risiko global.

## Fixed Income

Pada hari Rabu, 1 April 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat signifikan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 42 bps ke -1.46. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield turun tajam di seluruh tenor acuan: FR0109 turun 13.1 bps ke 6.461%, FR0108 turun 17.5 bps ke 6.631%, FR0106 turun 12.0 bps ke 6.814%, dan FR0107 turun 5.8 bps ke 6.824%, mencerminkan rebound kuat pada permintaan durasi. Di segmen SBSN, pergerakan yield cenderung mixed, dengan PBS030 naik tajam 53.2 bps ke 6.064%, PBS040 tetap di 6.182%, PBS034 turun 0.8 bps ke 6.526%, dan PBS038 turun 1.8 bps ke 6.725%, menunjukkan aliran dana yang tidak merata antar instrumen syariah. Nilai tukar rupiah menguat ke IDR 16,983/USD (dari IDR 17,041), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4.273%, memberikan dukungan dari sisi eksternal.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 25.28% menjadi IDR 40.22 trillion (dibandingkan sebelumnya IDR 53.83 trillion), sementara frekuensi transaksi turun 10.67% menjadi 3,274 transaksi dari 3,665, mengindikasikan penurunan aktivitas pasca reli kuat. Pada segmen non-benchmark, FR0101, FR0086, dan FR0103 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6.773%, 5.499%, dan 6.734%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan SMPPGD03ACN4 diperdagangkan pada 2.832%, ASDFO7CCN2 pada 6.864%, dan SMMFIN01BCN3 pada 1.163%, mencerminkan minat terhadap instrumen high-carry dan tenor pendek tertentu.

## US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10-tahun turun ke 4.28% pada hari Rabu, melanjutkan penurunan untuk tiga sesi berturut-turut seiring meningkatnya kehati-hatian investor terhadap dampak konflik Timur Tengah terhadap pertumbuhan global. Memasuki minggu kelima, konflik tersebut telah mengguncang pasar keuangan dan meningkatkan kekhawatiran terhadap kombinasi inflasi yang lebih tinggi dan perlambatan ekonomi. Sebelumnya, Jerome Powell menegaskan bahwa ekspektasi inflasi jangka panjang tetap terjaga, sehingga meredakan kekhawatiran bahwa kenaikan harga energi akan segera mendorong inflasi yang berkelanjutan. Hal ini mengurangi urgensi respons kebijakan, terutama mengingat keterbatasan Federal Reserve dalam menangani shock dari sisi pasokan.

**2 April 2026**

Meskipun mengalami penurunan baru-baru ini, yield 10-tahun sempat naik sekitar 39 bps sepanjang bulan March, didorong oleh lonjakan harga minyak dan meningkatnya kekhawatiran inflasi.

## **Outlook**

Penurunan tajam yield FR mencerminkan sentimen risk-on yang kuat, didukung oleh penguatan rupiah dan kondisi global yang stabil. Namun, kinerja mixed pada SBSN menunjukkan aliran dana masih belum merata antar segmen. Penurunan aktivitas transaksi pasca reli mengindikasikan adanya profit taking atau repositioning yang lebih berhati-hati. Dalam jangka pendek, pasar berpotensi mempertahankan bias positif, terutama jika stabilitas nilai tukar berlanjut, meskipun kenaikan lanjutan kemungkinan lebih gradual setelah pergerakan kuat sebelumnya. Positioning diperkirakan tetap berfokus pada FR benchmark yang likuid, dengan peluang selektif pada instrumen high-carry yang masih menarik.

## **Strategy**

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang ( $\geq 10$  years) semakin bergerak ke kuadran lagging, menunjukkan kinerja relatif yang lebih lemah dibandingkan benchmark 10-year (GIDN10YR). Sementara itu, sebagian besar tenor pendek hingga menengah (2–7 years) berada di kuadran leading, mencerminkan kekuatan relatif terhadap benchmark. Namun, beberapa tenor mulai bergerak menuju kuadran weakening, menandakan momentum mulai melemah. Secara keseluruhan, rotasi masih berlanjut dari tenor panjang ke tenor pendek dan menengah, dengan yang terakhir masih outperform meskipun momentum mulai melandai.

Sejalan dengan dinamika tersebut, kami merekomendasikan:

**INDOGB: FR99, FR91, FR64, FR47, FR42**

**INDOIS: PBS020, PBS018, PBSG1**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 April 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

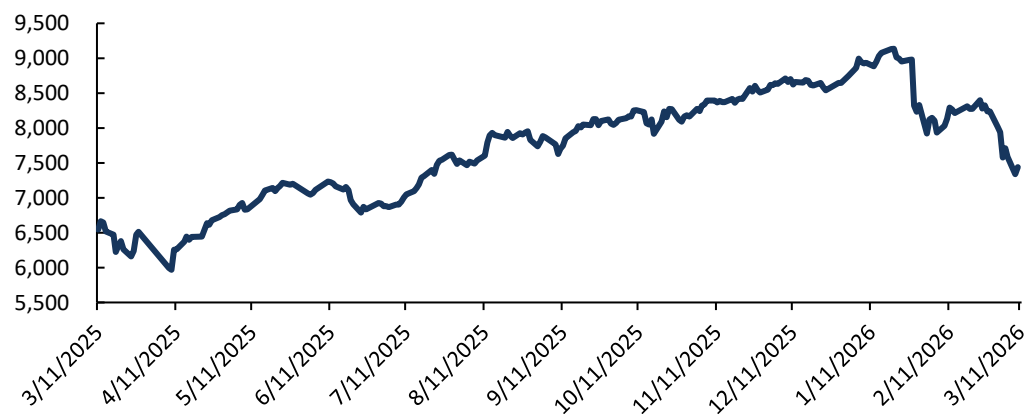
## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	11,784
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,470
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,502
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,543
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,166
JPY / USD	158.6	JPY / IDR	107
MYR / USD	4.0	MYR / IDR	4,215
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,784
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,522
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,234
		USD / IDR	16,972

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



2 April 2026

## Foreign Flow: IDR 162.8 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	2.3	4,720	0.0	0.0	-7.4	-374
BBRI	3.1	3,350	0.6	0.6	-8.4	-318
BBNI	0.5	3,720	-1.0	-1.0	-14.8	-130
ANTM	0.9	3,710	6.0	6.0	17.7	-65
ITMG	0.4	27,775	-6.5	-6.5	26.9	-60
TBIG	0.1	1,980	22.2	22.2	22.2	-50
PTBA	0.2	2,980	-6.2	-6.2	29.0	-34
UNVR	0.2	1,910	4.9	4.9	-26.5	-23
PGAS	0.2	1,840	-0.2	-0.2	-3.6	-19
NSSS	0.0	940	0.0	0.0	1.6	-19

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
IMPC	21.6	19.94	125	AADI	-5.7	-4.53	83
DSSA	3.8	17.45	528	MEDC	-7.6	-3.15	42
AMMN	4.1	13.33	372	MEGA	-6.5	-3.12	49
TLKM	2.9	7.99	312	BYAN	-0.8	-2.98	381
BRPT	6.9	7.98	137	ADRO	-3.4	-2.37	73
BNLI	8.5	7.38	105	PTBA	-6.2	-2.06	34
BUMI	10.1	7.32	88	ITMG	-6.5	-1.97	31
CUAN	6.6	7.05	127	SMMA	-1.9	-1.71	97
BRMS	6.8	6.35	111	TAPG	-5.0	-1.69	36
CDIA	6.2	5.59	107	BBNI	-1.0	-1.32	137

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

IDXFINANCE	3.3T	20.1	-829.5B	1.2T	2.1T	2.1T	1.2T
IDXNONCYC	911.5B	5.5	-4.8B	345.2B	566.2B	350.1B	561.4B
IDXHEALTH	103.6B	0.6	-1.0B	26.7B	76.8B	27.7B	75.8B
COMPOSITE	16.4T	100.0		5.6T	10.7T	5.8T	10.6T
IDXTRANS	132.3B	0.8	110.1M	14.8B	117.4B	14.6B	117.6B
IDXTECHNO	388.2B	2.3	24.3B	144.7B	243.5B	120.3B	267.8B
IDXBASIC	2.8T	17.0	41.7B	821.7B	2.0T	779.9B	2.0T
IDXPROPERT	283.6B	1.7	53.2B	85.2B	198.3B	31.9B	251.6B
IDXCYCLIC	849.0B	5.1	79.2B	233.8B	615.1B	154.6B	694.3B
IDXINFRA	778.8B	4.7	117.9B	334.8B	444.0B	216.8B	562.0B
IDXINDUST	753.9B	4.5	133.7B	460.4B	293.4B	326.7B	427.1B
IDXENERGY	6.0T	36.5	219.5B	1.9T	4.1T	1.6T	4.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

2 April 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.04	5.5%	100.01	4.8%	4.5%	100.04	27.89	Cheap	0.04
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.46	12.0%	102.91	5.2%	4.7%	103.30	53.27	Cheap	0.45
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.46	8.4%	101.32	5.3%	4.7%	101.67	62.57	Cheap	0.45
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.04	5.1%	99.44	5.7%	4.9%	100.27	83.73	Cheap	1.01
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.12	7.0%	101.31	5.8%	4.9%	102.28	86.70	Cheap	1.09
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.29	10.3%	105.15	6.0%	4.9%	106.56	103.75	Cheap	1.21
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.79	5.6%	100.09	5.5%	5.1%	100.83	42.69	Cheap	1.70
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.88	10.0%	106.60	6.2%	5.1%	108.60	104.47	Cheap	1.72
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.13	6.1%	100.05	6.1%	5.2%	101.80	87.74	Cheap	2.00
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.38	6.4%	100.50	6.1%	5.3%	102.39	84.60	Cheap	2.21
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.80	6.4%	99.79	6.5%	5.4%	102.53	106.32	Cheap	2.55
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.96	9.0%	107.18	6.3%	5.5%	109.56	82.52	Cheap	2.63
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.04	6.9%	101.50	6.3%	5.5%	103.86	84.10	Cheap	2.74
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.13	8.3%	105.23	6.4%	5.5%	107.79	86.31	Cheap	2.77
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.29	6.5%	100.21	6.4%	5.8%	102.75	67.10	Cheap	3.73
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.38	10.5%	114.69	6.6%	5.8%	118.01	78.34	Cheap	3.59
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.46	7.0%	101.92	6.5%	5.8%	104.65	69.22	Cheap	3.86
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.88	6.5%	100.08	6.5%	5.9%	102.61	59.94	Cheap	4.19
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.04	7.8%	104.70	6.6%	5.9%	107.95	72.89	Cheap	4.18
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.13	8.8%	110.48	6.3%	5.9%	112.36	39.69	Cheap	4.20
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.29	9.5%	112.58	6.6%	5.9%	115.94	68.59	Cheap	4.22
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.05	6.4%	98.84	6.6%	6.1%	101.61	55.82	Cheap	4.99
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.21	8.3%	107.66	6.7%	6.1%	111.12	63.85	Cheap	4.96
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.38	7.5%	104.34	6.6%	6.1%	107.33	55.40	Cheap	5.12
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.88	7.0%	101.65	6.7%	6.2%	104.69	54.05	Cheap	5.49
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.13	6.6%	99.39	6.7%	6.2%	102.54	55.31	Cheap	5.69
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.88	6.6%	99.37	6.7%	6.3%	102.30	47.64	Cheap	6.15
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.96	8.4%	110.17	6.7%	6.3%	113.12	44.31	Cheap	5.98
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.21	7.5%	105.14	6.7%	6.4%	107.91	38.67	Cheap	6.78
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.30	6.8%	100.24	6.7%	6.4%	102.72	35.51	Cheap	6.89
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.13	8.3%	110.59	6.8%	6.4%	113.58	37.66	Cheap	7.08
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.22	6.3%	96.18	6.8%	6.4%	98.80	36.14	Cheap	7.54
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.13	9.8%	122.95	6.8%	6.5%	125.85	31.64	Cheap	7.29
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.30	6.4%	96.92	6.8%	6.5%	99.28	30.17	Cheap	7.97
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.13	7.5%	104.85	6.9%	6.5%	108.29	39.94	Cheap	8.11
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.22	7.1%	102.30	6.8%	6.5%	105.17	33.77	Cheap	8.28
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.30	10.5%	133.31	6.5%	6.5%	133.44	0.71	Cheap	7.65
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.05	8.4%	112.68	6.9%	6.5%	115.99	34.93	Cheap	8.24
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.05	7.5%	105.39	6.9%	6.6%	108.48	32.69	Cheap	8.82
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.39	7.1%	102.85	6.8%	6.6%	105.05	23.34	Cheap	9.12
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.13	9.5%	124.36	6.9%	6.6%	127.53	28.41	Cheap	8.83
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.05	6.4%	94.95	6.9%	6.6%	97.62	28.23	Cheap	9.85
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.22	7.1%	102.05	6.9%	6.6%	104.95	28.95	Cheap	9.78
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.22	7.1%	102.28	6.9%	6.6%	104.90	25.22	Cheap	10.10
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.89	8.8%	118.36	6.9%	6.7%	121.71	28.40	Cheap	9.81
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.39	7.1%	103.27	6.8%	6.7%	104.79	13.66	Cheap	10.71
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.14	7.4%	105.11	6.9%	6.7%	107.51	20.08	Cheap	11.24
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.39	6.9%	99.46	6.9%	6.8%	101.49	16.76	Cheap	12.04
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.31	6.9%	100.07	6.9%	6.8%	101.25	9.22	Cheap	12.48
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.32	6.9%	101.50	6.8%	6.8%	100.61	(6.56)	Expensive	13.66

Source: Bloomberg, SSI Research

2 April 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.29	4.9%	99.92	5.1%	4.3%	100.18	84.98	Cheap	0.29
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.62	8.5%	103.15	3.2%	4.4%	102.47	(123.62)	Expensive	0.61
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.79	6.0%	100.84	4.9%	4.5%	101.12	33.95	Cheap	0.77
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.54	9.0%	104.99	5.5%	4.9%	106.03	65.45	Cheap	1.43
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.12	7.6%	103.74	5.7%	5.1%	104.99	59.68	Cheap	1.97
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.29	5.9%	100.76	5.5%	5.2%	101.50	33.76	Cheap	2.14
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.46	6.6%	101.45	6.1%	5.5%	103.46	63.68	Cheap	3.11
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.12	8.1%	107.82	5.9%	5.7%	108.93	28.40	Cheap	3.54
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.63	8.9%	112.57	6.2%	5.9%	113.92	25.68	Cheap	4.52
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.13	8.4%	111.23	6.1%	6.0%	112.03	14.09	Cheap	4.89
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.13	8.4%	111.52	6.3%	6.1%	112.90	21.97	Cheap	5.49
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.96	6.4%	101.79	6.1%	6.2%	101.12	(10.75)	Expensive	6.30
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.04	8.6%	112.93	6.5%	6.2%	115.16	32.64	Cheap	5.93
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.24	6.5%	98.43	6.7%	6.4%	101.15	36.81	Cheap	7.51
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.88	6.1%	95.78	6.7%	6.4%	97.75	26.00	Cheap	7.89
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.21	6.5%	99.77	6.5%	6.5%	100.11	3.65	Cheap	8.93
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.47	9.0%	120.11	6.8%	6.5%	122.92	26.40	Cheap	8.76
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.30	6.6%	99.29	6.7%	6.6%	100.71	14.74	Cheap	9.57
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.96	6.8%	98.18	6.9%	6.6%	101.79	37.23	Cheap	9.79
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.05	6.8%	102.12	6.5%	6.6%	101.60	(5.05)	Expensive	10.19
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.55	7.8%	109.43	6.9%	6.7%	112.19	23.17	Cheap	10.72
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.22	6.8%	100.42	6.7%	6.7%	100.99	4.88	Cheap	11.41
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.30	8.0%	112.51	6.9%	6.7%	115.09	20.76	Cheap	10.83
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.72	6.9%	101.77	6.7%	6.7%	102.15	3.09	Cheap	11.92

Source: Bloomberg, SSI Research

2 April 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

2 April 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.